

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEHAMILAN

DESCRIPTION OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT EARLY DETECTION OF PREGNANCY RISK SIGN

Dwi Herman Susilo
Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo
Email : dwihermansusilo@akbidibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Angka kematian yang tinggi pada ibu hamil umumnya mempunyai 3 sebab pokok yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab, akibat dan penanggulangan komplikasi-komplikasi penting dalam kehamilan termasuk di dalamnya adalah tanda bahaya kehamilan, persalinan, serta nifas, kurangnya pengertian dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik bagi semua ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah Puskesmas Pembantu Sumberejo Banyuputih Situbondo. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancang bangun *cross Sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil *primigravida* dan *multigravida* di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih sebanyak 40 responden. Penelitian dilakukan selama 6 bulan. Hasil penelitian menunjukkan responden ibu *Primigravida* sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 85%. Sedangkan pada 20 responden ibu hamil *Multigravida* sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 30%. Secara keseluruhan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik sebesar 58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci : Tanda Bahaya Kehamilan, Pengetahuan Ibu, Ibu Hamil.

ABSTRACT

High mortality rate in pregnant women generally has 3 main reasons that is still lack of knowledge about cause, effect and handling of important complications in pregnancy including risk pregnancy sign, childbirth, and childbirth, lack of understanding and knowledge about reproduction health, less prevalence of good midwifery services for all pregnant women. Purpose of this research was to know the description of mother knowledge level about pregnancy risk sign in Sumberejo Banyuputih Situbondo Pustu area. This research used descriptive research with cross sectional design. Sample of this research was *primigravida* and *multigravida* pregnant women in the work area of Banyuputih Health Center as many as 40 respondents. The study was conducted for 6 months. The result of this research showed that *Primigravida* mother respondents almost half of them were good knowledge about 40%. Whereas in 20 respondents of pregnant mother of *Multigravida* small part of good knowledge that was 30%. Mayority pregnant woman have good knowledge about 58%. The conculution of this research, mayority mother have good knowledge about early detection of pregnancy risk sign.

Keywords : *Pregnancy Risk Sign, Mother Knowledge, Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) tidak terlepas dari masih tingginya

angka kehamilan yang tidak diinginkan yaitu mencapai 16,8 %. Disisi lain masih banyak ditemukan kehamilan yang tidak

ideal (terlalu banyak, terlalu muda, terlalu tua, dan terlalu dekat), yang sangat membahayakan bagi kesehatan ibu atau lebih dikenal dengan 4T sebesar 22,4% (BKKBN, 2007).

Bentuk penyebab langsung kematian ibu disebut dengan trias klasik berupa perdarahan, infeksi, dan gestosis atau keracunan waktu hamil. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu seperti kehamilan dengan anemia, tindakan yang tidak aman dan tidak bersih pada abortus dan kekurangan gizi pada ibu hamil (Manuaba, 2007).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Anonim, 2009).

Angka kematian yang tinggi umumnya mempunyai 3 sebab pokok yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab akibat dan penanggulangan komplikasi-komplikasi penting dalam kehamilan, persalinan, serta nifas, kurangnya pengertian dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik bagi semua ibu hamil (Prawirohardjo, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan kepada ibu hamil didapatkan hasil bahwa ibu hamil *Primigravida* yang mengalami abortus sebanyak 1 orang dan yang tidak mengalami komplikasi sebanyak 19 orang. Sedangkan ibu hamil *Multigravida* yang mengalami abortus sebanyak 5 orang dan yang tidak mengalami komplikasi 15 orang (Pustu Sumberejo, 2014).

Primigravida adalah ibu yang hamil untuk pertama kali sehingga ibu *Primigravida* belum banyak mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehamilan termasuk tentang tanda bahaya pada kehamilan, hal ini berbeda dengan *Multigravida* yang mempunyai pengalaman sehingga lebih tahu tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan Ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. Sedangkan rancang bangun yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antar faktor resiko/paparan dengan penyakit (Hidayat,

2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil *primigravida* dan *multigravida* yang berkunjung ke Pustu Sumberejo sebanyak 40 responden. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sebanyak 40 responden, terdiri dari 20 Ibu Hamil Primigravida dan 20 Ibu Hamil Multigravida.

Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner tertutup. Analisis data dilakukan secara univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu *primigravida* sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan Ibu *Primigravida* tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Pustu Sumberejo

No.	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	17	85
2	Cukup	0	0
3	Kurang	3	15
	Jumlah	20	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu Primigravida berpengetahuan baik sebesar 85%. Dimana dari 17 responden yang berpengetahuan baik dan cukup umurnya 20-35 tahun sebanyak 8 orang. Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya semakin cukup umur tingkat pengetahuannya semakin baik

dalam beraktifitas dan bekerja. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Walaupun termasuk dalam kategori *primigravida* tetapi pengalaman di aktivitas lain bisa menunjang dalam meningkatkan pengetahuannya tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Apalagi di zaman teknologi saat ini.

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu *multigravida* sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu *Multigravida* tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Pustu Sumberejo

No.	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	6	30
2	Cukup	13	65
3	Kurang	1	5
	Jumlah	20	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu multigravida berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang dengan persentase 65%. Dimana dari 10 orang yang berpengetahuan cukup umurnya 20-35 tahun. Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam beraktifitas dan bekerja. Selain itu pengalaman hamil sebelumnya turut berperan dalam peningkatan pengetahuan

ibu pada hamil berikutnya. Walaupun tidak dalam kategori baik, setidaknya pengetahuan ibu *multigravida* dalam kategori cukup.

Secara keseluruhan tingkat pengetahuan ibu hamil sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Pustu Sumberejo

No.	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	23	58
2	Cukup	13	32
3	Kurang	4	10
	Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebesar yaitu 58%. Dan sebagian kecil dalam kategori kurang yaitu sebesar 10%.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya usia, pengalaman di masa lalu, pendidikan dan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pustu Sumberejo diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar dalam kategori baik. Saran kepada pihak Pustu Sumberejo untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil baik

terutama pada ibu *multigravida* tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan melalui kelas ibu hamil. Menerapkan pemeriksaan ANC terpadu dan kelas ibu hamil bagi seluruh ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru, S. 2011. *Sinopsis Obstetri Fisiologi Dan Patologi*. Jakarta : buku kedokteran EGC.
- Bambang, S.W. 2010. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. Surabaya : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
- Deslidel, H.Z., dkk. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*, Jakarta : buku kodekteran.
- Dinkes. 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo*. Dinas Kesehatan Situbondo
- Gulardi. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta : Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi.
- Hidayat, AA . 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : : Salemba Medika.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba
- Huda, N.A. 2013. *Asuhan Keperawatan Nanda Nic – Noc*. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Iskandar. 2007. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Lyndon, S. 2014. *Asuhan Neonatus, Bayi Dan Balita*. Pamulang: Bina Rupa Aksara.
- Muslihatin, W. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Citra Maya.
- Manuaba, G.B..I. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Sulistyawati , Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : salemba medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep & Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian Kesehata*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Prawiharjdo, S. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatus*. Penerbit: Yayasan Bina Pustaka.
- _____,2007.*Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonates*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Riksani, R. 2012. *keajaiban tali pusat dan plasenta bayi*. Jakarta timur : dunia sehat.
- Saifuddin, A. 2004. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonata.L* Jakarta :YBP - SP
- Sari, W. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta